

**ANALISIS PENGGUNAAN OBAT PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD IBU
FATMAWATI SOEKARNO KOTA SURAKARTA**



Oleh :
Dita Pratiwi Rahayu
B25221468

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

**ANALISIS PENGGUNAAN OBAT PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD IBU
FATMAWATI SOEKARNO KOTA SURAKARTA**



Oleh :

Dita Pratiwi Rahayu

B252221468

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

ANALISIS PENGGUNAAN OBAT PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO KOTA SURAKARTA

Oleh :

Dita Pratiwi Rahayu

B25221468

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah

Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Pada tanggal :

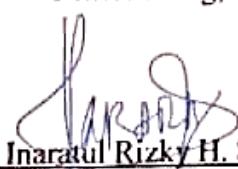
Mengetahui,

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Dekan,

Pembimbing,

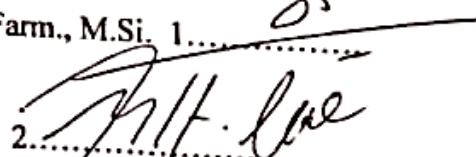
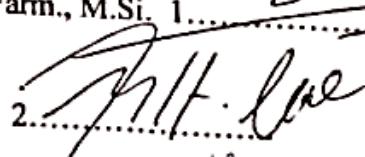
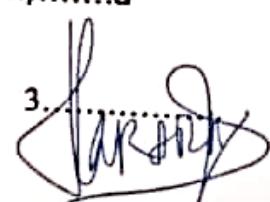

apt. Inaratul Rizky H. S.Farm., M.Sc.

1201109162139


Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.S

1200407011091

Penguji :

1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono Lomanto, S.Farm., M.Si. 1.....

2. Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH. 2.....

3. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm., M.Sc 3.....


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2025



Dita Pratiwi Rahayu

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini saya banyak mendapatkan kemudahan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu, tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

- 1) Kedua orang tua Bapak Sardi dan Ibu Sri Handayani, serta seluruh keluarga besar saya yang selalu ada, dan tak pernah berhenti mendoakan serta mendukung saya agar selalu diberikan kemudahan dalam segala urusannya.
- 2) Teman seperjuangan tugas akhir Dewi Sri Utami, dan Amelia Putri Fransiska yang telah banyak membantu penulis, menemani penulis, dan yang telah berjuang bersama-sama selama kuliah ini.
- 3) Teman penulis Laylya Faiza N.S serta Taufik Nur Santiko yang berada di Kalimantan, terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis selama diperantauan, dan terimakasih juga atas dukungannya selama ini.
- 4) Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan Namanya, terimakasih sudah menemani penulis selama ini, yang selalu direpotkan oleh penulis.
- 5) Kepada diri sendiri yang sudah bisa melewati lika-liku penulisan tugas akhir KTI, walaupun terkadang diri sendiri ingin menyerah terhadap semua hal. Terimakasih juga kepada diri sendiri sudah bertahan sampai dengan tahap ini.
- 6) Teman-teman D3 Farmasi angkatan 2022 Universitas Setia Budi Surakarta yang telah berjuang bersama penulis dari awal masuk kuliah hingga lulus ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan KTI berjudul “Analisis Penggunaan Obat Pasien Rawat Jalan di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta”. Tugas akhir ini diajukan sebagai syarat untuk mencapai derajat Ahli Madya Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Dalam menyusun KTI ini penulis mendapat banyak bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si., selaku Kaprodi D-III Farmasi Universitas Setia Budi.
4. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan masukan-masukan yang menginspirasi sehingga bermanfaat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen dan asisten dosen Universitas Setia Budi yang telah sabar mendidik dan membantu penulis sejak awal sehingga penulis dapat menyelesaikan KTI.
6. Seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik, serta dapat memberikan kemudahan dalam pencarian literature.
7. Orang tua dan segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan doa restu untuk menyelesaikan KTI.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2022 yang saling membantu dan saling menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang terlibat dan membantu. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun KTI ini jauh dari kata semmpurna. Oleh karena itu, penulis menharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap agar KTI ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan baik bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Indikator WHO	4
B. Penggunaan Obat	5
C. Formularium Nasional	7
D. Rumah Sakit.....	9
1. Pengertian Rumah Sakit.....	9
2. Fungsi dan Tugas Rumah Sakit.....	10
3. Klasifikasi Rumah Sakit.....	10
E. Rekam Medis	11
1. Pengertian Rekam Medis	11
2. Tujuan Rekam Medis	12
3. Kegunaan Rekam Medis	12
F. Instalasi Farmasi Rumah Sakit	13
1. Pengertian.....	13
2. Pelayanan Kefarmasian	14
3. Standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit	15
G. Landasan Teori.....	17
H. Kerangka Konsep.....	18
I. Keterangan Empiris	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Populasi dan Sampel.....	20

1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	20
B. Variabel Penelitian	20
1. Identifikasi Variabel Utama.....	20
2. Klasifikasi Variabel Utama	20
3. Definisi Operasional Variabel Utama.....	20
C. Alat dan Bahan.....	21
1. Alat.....	21
2. Bahan.....	21
D. Jalannya Penelitian	21
1. Persiapan	21
2. Pelaksanaan.....	22
3. Tahap Analisis	22
4. Tahap Akhir.....	22
E. Analisis Hasil.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Indikator Peresepan Berdasarkan WHO (1993)	24
1. Rerata Jumlah Item Obat Per lembar Resep	25
2. Persentase Peresepan Obat Generik	26
3. Persentase Peresepan Obat Antibiotik.....	28
4. Persentase Peresepan Sediaan Injeksi	30
5. Persentase Peresepan Obat Berdasarkan Formularium.....	31
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. KESIMPULAN.....	33
B. SARAN.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

1. Distribusi Penggunaan Obat Berdasarkan Indikator Peresepan WHO di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Periode Januari-Juni 2025 24

DAFTAR GAMBAR

1. Alur Penelitian	18
--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	38
Lampiran 2. Lembar Disposisi.....	39
Lampiran 3. Surat Jawaban Permohonan.....	40
Lampiran 4. Permohonan Ijin Pengambilan Data	41
Lampiran 5. Surat Pernyataan	42
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian	43
Lampiran 7 Data Resep Pasien Rawat Jalan	44

DAFTAR SINGKATAN

FORNAS	Formularium Nasional
INRUD	<i>International Network for the Rational Use of Drug</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

INTISARI

DITA PRATIWI RAHAYU, 2025, ANALISIS PENGGUNAAN OBAT PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD IBU FARMAWATI SOEKARNO, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm., M.Sc.

Obat-obatan memainkan peran krusial dalam penyediaan layanan kesehatan. Ketika digunakan dengan tepat, mereka dapat membantu menyembuhkan penyakit, meredakan gejala, dan mengurangi penderitaan pasien. Namun, penggunaan obat yang tidak rasional masih menjadi tantangan utama di banyak sistem kesehatan di seluruh dunia. Penelitian ini dilakukan secara observasional dan bertujuan untuk memberikan gambaran profil penggunaan obat rasional berdasarkan indikator yang telah ditetapkan *World Health Organization* (WHO).

Data penelitian diambil di salah satu Rumah Sakit Surakarta pada periode Januari-Juni 2025. Data yang dikumpulkan berasal dari unit farmasi pasien rawat jalan dalam kurun waktu 6 bulan. Penelitian bersifat deskriptif non eksperimental. Data diambil secara *concurrent* berupa resep pasien rawat jalan yang memeriksakan diri di poliklinik, pengamatan langsung pasien mulai konsultasi dengan dokter sampai mendapatkan obat, dan obat-obat kunci (*drug of choice*) yang dianalisis menggunakan indikator penggunaan obat WHO 1993. Sampel diambil dengan menggunakan metode *Systematic Random Sampling*.

Hasil dari penelitian penggunaan obat berdasarkan peresepan WHO, yaitu yang sesuai dengan batas standar acuan WHO adalah persentase peresepan antibiotik (20,5%) dan sedian injeksi (6,5%). Kemudian hasil yang tidak sesuai dengan standar acuan WHO adalah rerata jumlah item obat per lembar resep (3,1 per lembar resep), persentase peresepan obat generik (51,5%), dan kesesuaian berdasarkan formularium (59,28%).

Kata kunci : *rasional, WHO, systematic random sampling*

ABSTRACT

DITA PRATIWI RAHAYU, 2025, ANALYSIS OF OUTPATIENT DRUG USE AT RSUD IBU FARMAWATI SOEKARNO, SCIENTIFIC PAPERS, PHARMACY D-III STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY. Guided by apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm., M.Sc.

Medicines play a crucial role in the provision of health services. When used appropriately, they can help cure diseases, relieve symptoms, and alleviate the suffering of patients. However, the irrational use of drugs is still a major challenge in many health systems around the world. This study was conducted in an observational manner and aims to provide an overview of the rational drug use profile based on indicators that have been established by the World Health Organization (WHO).

The research Data was taken at one of the Surakarta hospitals in the period January-June 2025. The data collected came from the outpatient pharmacy unit within 6 months. Research is non-experimental descriptive. The data were taken concurrently in the form of outpatient prescriptions that examined themselves in polyclinics, direct observation of patients from consultation with doctors to getting drugs, and key drugs (drug of choice) were analyzed using indicators of drug use WHO 1993. Samples were taken using Systematic Random Sampling method .

The results of the study on the use of drugs based on who prescriptions, which are in accordance with WHO reference standard limits add the percentage of antibiotic prescriptions (20.5%) and injection preparations (6.5%). Then the results that are not in accordance with WHO reference standards are the average number of drug items per prescription sheet (3.1 per prescription sheet), the percentage of generic drug prescriptions (51.5%), and conformity based on formulary (59.28%).

Keywords: *rational, WHO, systematic random sampling*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat-obatan memainkan peran krusial dalam penyediaan layanan kesehatan. Ketika digunakan dengan tepat, mereka dapat membantu menyembuhkan penyakit, meredakan gejala, dan mengurangi penderitaan pasien. Namun, penggunaan obat yang tidak rasional masih menjadi tantangan utama di banyak sistem kesehatan di seluruh dunia. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa lebih dari separuh obat yang diresepkan, distribusikan, atau konsumsi tidak sesuai dengan ketentuan yang tepat, bahkan ada yang dijual secara ilegal. Selain itu, sekitar 50% pasien gagal meminum obat dengan benar. Masalah penggunaan obat yang tidak rasional ini lebih mengkhawatirkan di negara-negara berkembang, di mana sistem kesehatan sering kali lemah dan mekanisme pemantauan terhadap penggunaan obat jarang ada atau kurang berjalan dengan baik. . Akibat dari penggunaan obat yang tidak rasional ini dapat berujung pada gagal terapi, efek samping yang merugikan, peningkatan angka kesakitan dan kematian, serta peningkatan beban biaya baik bagi pasien maupun masyarakat.

Menurut *World Health Organization* (WHO), lebih dari setengah obat yang diresepkan, diberikan, atau dijual tidak sesuai dengan pedoman yang tepat, dan setengah dari pasien tidak meminum obat-obatan tersebut dengan benar. Masalah yang meluas ini berkontribusi pada hasil kesehatan yang buruk, peningkatan resistensi terhadap pengobatan, serta memberikan beban finansial yang signifikan pada sistem layanan kesehatan secara global. Penggunaan obat yang tidak rasional

dapat mengakibatkan reaksi obat yang merugikan dan penyakit yang berkepanjangan. Selain itu, hal ini juga memperburuk masalah resistensi antimikroba, yang pada gilirannya menyebabkan infeksi yang lebih parah, sulit diobati, dan meningkatkan risiko penyebaran penyakit, serta angka kesakitan dan kematian yang tinggi (Perwito Sari et al., 2023).

Dibeberapa negara, persentase peresepan obat generik sudah berkisar 90-100%, sedangkan di Indonesia masih berkisar 50-90%. Indikator tersebut terdiri dari tiga indikator utama yaitu indikator peresepan, indikator pelayanan pasien, dan indikator fasilitas. Dalam penelitian ini digunakan indikator utama yaitu indikator peresepan. Adapun indikator tersebut terdiri dari beberapa parameter yaitu mengukur rata rata jumlah item obat perlembar resep, persentase item obat yang diresepkan dengan nama generik, persentase peresepan obat dengan antibiotik, persentase peresepan obat dengan sediaan injeksi, persentase item obat yang diresepkan sesuai dengan daftar atau formularium obat yang digunakan pada fasilitas kesehatan yang diteliti. Dampak buruk penggunaan antibiotik yang berlebihan selain mengubah ekologi kuman dan menimbulkan resistensi juga menimbulkan masalah infeksi nosokomial. Dampak lain penggunaan yang tidak rasional selain meningkatnya kejadian efek samping dan interaksi obat, tentu merupakan pemborosan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penulisan ini maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu:

Bagaimana pola umum penggunaan obat pada pasien rawat jalan di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui penggunaan obat pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1) Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan serta informasi mengenai manfaat dari penggunaan obat pada pasien rawat jalan.

2) Bagi Instisusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya